

TEORI PASANG SURUT

Nida Khumaeroh¹, Usep Suherman²

^{1,2}Universitas Islam Nusantara

usepsuherman@uninus.ac.id

ABSTRACT; *Tidal theory is a concept used to understand the dynamics of change that occur in both natural and human life. The concept of tides was initially recognized in natural phenomena, particularly the movement of seawater influenced by the gravitational forces of the moon and sun. This phenomenon demonstrates that nature moves dynamically and never remains in a fixed state. With the advancement of science, the concept of tides has been used as a theoretical approach to explain changes in human social, economic, educational, and psychological life. Human life is inherently subject to ups and downs, encompassing emotional, social, and material aspects. This article aims to conceptually examine tidal theory, identify the factors influencing it, and explain its relevance to human life. The method used in writing this article is a literature review, examining various books, scientific journals, and other sources relevant to the topic. The results of this study indicate that tidal theory can serve as a framework for understanding the dynamics of life and help individuals respond to change more wisely. The conclusion of this study confirms that understanding tidal theory can enhance an individual's adaptability and resilience in facing various life conditions.*

Keywords: *Tidal Theory, Change, Dynamics Of Life.*

ABSTRAK; Teori pasang surut merupakan konsep yang digunakan untuk memahami dinamika perubahan yang terjadi dalam kehidupan alam maupun kehidupan manusia. Konsep pasang surut pada awalnya dikenal dalam fenomena alam, khususnya pergerakan air laut yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi bulan dan matahari. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa alam bergerak secara dinamis dan tidak pernah berada dalam satu kondisi yang tetap. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, konsep pasang surut kemudian digunakan sebagai pendekatan teoritis untuk menjelaskan perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan psikologi manusia. Kehidupan manusia pada dasarnya selalu mengalami perubahan yang bersifat naik dan turun, baik dalam aspek emosional, sosial, maupun material. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji teori pasang surut secara konseptual, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta menjelaskan relevansinya dalam kehidupan manusia. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai buku, jurnal ilmiah, dan sumber literatur lain yang relevan dengan topik pembahasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori pasang surut dapat dijadikan sebagai kerangka berpikir dalam memahami dinamika kehidupan serta membantu individu dalam menyikapi

perubahan dengan lebih bijaksana. Simpulan dari kajian ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap teori pasang surut dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan ketahanan diri individu dalam menghadapi berbagai kondisi kehidupan.

Kata Kunci: Teori Pasang Surut, Perubahan, Dinamika Kehidupan.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia merupakan rangkaian proses yang tidak pernah terlepas dari perubahan. Setiap individu akan mengalami berbagai peristiwa yang membentuk perjalanan hidupnya, mulai dari masa keberhasilan hingga masa kegagalan. Tidak ada kehidupan yang berjalan secara lurus dan stabil tanpa adanya hambatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Dalam realitas kehidupan sehari-hari, manusia sering kali menghadapi situasi yang berubah-ubah. Seseorang dapat berada pada kondisi yang penuh kebahagiaan dan keberhasilan, namun pada waktu lain dapat mengalami kesulitan dan keterpurukan. Perubahan tersebut sering kali menimbulkan berbagai respon emosional, seperti rasa syukur, kecewa, putus asa, atau bahkan kehilangan harapan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai dinamika perubahan agar individu mampu menyikapi setiap kondisi dengan sikap yang lebih dewasa dan bijaksana.

Istilah pasang surut pada awalnya dikenal dalam kajian ilmu alam, khususnya oseanografi. Pasang surut air laut merupakan fenomena alam yang terjadi akibat adanya gaya tarik gravitasi bulan dan matahari terhadap bumi. Fenomena ini terjadi secara teratur dan dapat diprediksi. Namun, konsep pasang surut tidak hanya terbatas pada fenomena alam, melainkan dapat digunakan sebagai metafora untuk menjelaskan perubahan dalam kehidupan manusia.

Dalam konteks sosial, pasang surut dapat terlihat dari dinamika hubungan antarindividu dan kelompok masyarakat. Hubungan sosial tidak selalu berjalan harmonis, tetapi mengalami berbagai fase, mulai dari kerja sama hingga konflik. Dalam bidang ekonomi, pasang surut terlihat dari naik turunnya kondisi keuangan individu maupun masyarakat. Sementara itu, dalam dunia pendidikan, pasang surut tercermin dari fluktuasi semangat belajar, prestasi akademik, serta perkembangan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai teori pasang surut menjadi penting untuk memberikan pemahaman bahwa perubahan merupakan sesuatu yang wajar dan tidak dapat dihindari. Dengan memahami teori pasang surut, individu diharapkan mampu menerima setiap perubahan sebagai bagian dari proses kehidupan dan menjadikannya sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk membahas teori pasang surut secara mendalam, mulai dari konsep dasar, faktor-faktor yang memengaruhi, hingga relevansinya dalam kehidupan manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku teks, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta referensi lain yang berkaitan dengan teori pasang surut dan dinamika perubahan dalam kehidupan manusia.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dianalisis secara deskriptif dan sistematis. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menguraikan konsep, teori, serta pandangan para ahli mengenai pasang surut, kemudian mengaitkannya dengan fenomena kehidupan manusia. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penulisan artikel, yaitu untuk memperoleh pemahaman konseptual dan teoritis mengenai pasang surut tanpa melakukan penelitian lapangan.

Melalui metode studi pustaka, penulis berupaya menyusun pembahasan yang komprehensif dan runtut sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai teori pasang surut serta relevansinya dalam kehidupan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Teori Pasang Surut

Teori pasang surut pada dasarnya menggambarkan perubahan yang bersifat naik dan turun secara berulang. Dalam konteks alam, pasang surut air laut merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa alam bergerak secara dinamis. Tidak ada kondisi pasang yang berlangsung selamanya, begitu pula kondisi surut.

Jika konsep ini diterapkan dalam kehidupan manusia, pasang surut dapat dimaknai sebagai kondisi keberhasilan dan kegagalan, kebahagiaan dan kesedihan, serta kemudahan

dan kesulitan yang dialami secara bergantian. Kehidupan manusia tidak pernah berada pada satu titik yang tetap, melainkan terus bergerak mengikuti perubahan waktu dan kondisi.

Teori pasang surut memberikan pemahaman bahwa setiap kondisi memiliki batas waktunya masing-masing. Ketika seseorang berada pada kondisi pasang, ia perlu menyadari bahwa kondisi tersebut tidak bersifat permanen. Sebaliknya, ketika berada pada kondisi surut, individu perlu meyakini bahwa kondisi tersebut juga akan berlalu.

2. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pasang Surut*

Pasang surut dalam kehidupan manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis individu, seperti motivasi, kepercayaan diri, emosi, dan cara berpikir. Individu yang memiliki mental kuat cenderung lebih mampu menghadapi kondisi surut dibandingkan dengan individu yang mudah putus asa.

Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, kondisi ekonomi, budaya, serta kebijakan yang berlaku. Lingkungan yang suportif dapat membantu individu bangkit dari kondisi surut, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat memperburuk keadaan.

Interaksi antara faktor internal dan eksternal menentukan bagaimana seseorang menghadapi pasang surut dalam kehidupannya. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan kemampuan mengelola diri agar mampu menghadapi berbagai perubahan secara adaptif.

3. *Relevansi Teori Pasang Surut dalam Kehidupan Sosial*

Dalam kehidupan sosial, teori pasang surut membantu individu memahami bahwa hubungan antarindividu tidak selalu berjalan harmonis. Perbedaan pendapat, konflik, dan kesalahpahaman merupakan hal yang wajar terjadi dalam interaksi sosial. Dengan memahami teori pasang surut, individu diharapkan mampu menyikapi konflik dengan lebih dewasa dan tidak mudah terpengaruh oleh emosi sesaat.

Teori ini juga relevan dalam kehidupan bermasyarakat, di mana perubahan sosial terjadi secara terus-menerus. Masyarakat mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti teknologi, budaya, dan ekonomi. Perubahan tersebut dapat membawa dampak positif maupun negatif, sehingga diperlukan sikap adaptif dalam menghadapinya.

4. Relevansi Teori Pasang Surut dalam Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, teori pasang surut sangat relevan untuk memahami dinamika belajar peserta didik. Motivasi belajar tidak selalu berada pada tingkat yang sama, melainkan mengalami naik dan turun sesuai dengan kondisi tertentu. Faktor lingkungan belajar, metode pengajaran, serta kondisi psikologis peserta didik memengaruhi proses tersebut.

Pendidik perlu memahami bahwa penurunan prestasi atau motivasi belajar bukanlah kegagalan mutlak, melainkan bagian dari proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, kondisi surut dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk memberikan pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif.

5. Relevansi Teori Pasang Surut dalam Kehidupan Psikologis

Dari sisi psikologis, teori pasang surut mengajarkan pentingnya kesabaran dan ketahanan diri. Individu yang memahami bahwa kehidupan memiliki fase naik dan turun cenderung lebih siap secara mental dalam menghadapi tekanan hidup. Pemahaman ini dapat membantu individu mengelola stres dan emosi secara lebih sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teori pasang surut merupakan konsep yang dapat digunakan untuk memahami dinamika perubahan dalam kehidupan manusia. Kehidupan yang selalu mengalami perubahan menuntut individu untuk memiliki kemampuan adaptasi dan ketahanan diri. Pasang surut bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan bagian dari proses kehidupan yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan memahami teori pasang surut, individu diharapkan mampu menyikapi setiap kondisi kehidupan dengan sikap yang lebih bijaksana dan realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
Soekanto, S. (2015). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta